

PT Sinar Mas Multifinance

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2011 dan 2010

Dan Laporan Auditor Independen

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Sinar Mas Multifinance untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

Laporan Auditor Independen	1
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan	2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Doddy Susanto |
| Alamat Kantor | : | Menara BII Tower III Lt. 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Taman Permata Buana Blok A6/19
Puri Kembangan – Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 31902888 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Hawanto Hartono |
| Alamat Kantor | : | Menara BII Tower III Lt. 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Kav. Polri Blok D.IX/1054 – Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 31902888 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

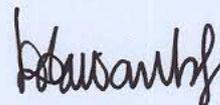
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2012



Doddy Susanto
Presiden Direktur



Hawanto Hartono
Direktur

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 03801212SA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sinar Mas Multifinance**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Sinar Mas Multifinance tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Sinar Mas Multifinance untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 diaudit oleh Mulyamin Sensi Suryanto, yang laporannya tertanggal 25 Maret 2011, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sinar Mas Multifinance tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan, PT Sinar Mas Multifinance telah menerapkan beberapa PSAK revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Yelly Warsono
No. Izin Akuntan Publik: AP.0148

26 Maret 2012

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
		<u>Rp '000</u>	<u>Rp '000</u>
ASET			
Kas dan Setara Kas	2c,2d,2f,2g,4,18,27,28	39.358.697	19.871.643
Piutang Pembiayaan Konsumen	2g,2h,5,18		
Pihak ketiga		861.562.477	528.573.907
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		<u>(237.061.131)</u>	<u>(153.803.959)</u>
Jumlah		624.501.346	374.769.948
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(2.442.528)</u>	<u>(308.857)</u>
Jumlah - bersih		<u>622.058.818</u>	<u>374.461.091</u>
Investasi Sewa Neto	2g,2i,6,18		
Pihak berelasi	2d,28	93.186.393	145.328.115
Pihak ketiga		-	832.691
Nilai residu yang dijamin		17.287.763	16.733.479
Penghasilan pembiayaan tangguhan		<u>(12.694.924)</u>	<u>(28.896.723)</u>
Simpanan jaminan		<u>(17.287.763)</u>	<u>(16.733.479)</u>
Jumlah		80.491.469	117.264.083
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(346)</u>	<u>(77.908)</u>
Jumlah - bersih		<u>80.491.123</u>	<u>117.186.175</u>
Tagihan Anjak Piutang	2c,2g,2j,7,18,27		
Pihak berelasi	2d,28	41.804.886	45.777.990
Pihak ketiga		<u>258.404.262</u>	<u>69.264.708</u>
Jumlah		300.209.148	115.042.698
Pendapatan anjak piutang tangguhan		<u>(6.023.200)</u>	<u>(6.095.381)</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(784.731)</u>	<u>(21.422)</u>
Jumlah - bersih		<u>293.401.217</u>	<u>108.925.895</u>
Piutang Lain-lain	2g,8,18,28	7.976.864	8.024.719
Aset Pajak Tangguhan	2s,25	2.445.698	1.871.365
Investasi dalam Saham	2d,2g,9,28	4.000	15.500
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp 63.254.497 ribu dan Rp 40.975.361 ribu tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	2l,10	265.428.928	178.766.985
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp 17.918.245 ribu dan Rp 15.256.823 ribu tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	2n,11	9.401.248	3.519.745
Uang Muka	2k,12	132.945.282	15.282.065
Aset Lain-lain - bersih	2d,2g,2k,2m,2o,13,18,28	<u>89.736.536</u>	<u>76.901.033</u>
JUMLAH ASET		<u>1.543.248.411</u>	<u>904.826.216</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2011 dan 2010 (Lanjutan)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
		Rp '000	Rp '000
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Pinjaman yang Diterima	2g,14,18	839.467.597	473.693.628
Utang Pajak	2s,15	4.847.093	1.953.926
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2g,16,18	6.804.760	6.318.197
Cadangan Imbalan Pasti Pasca-Kerja	2r,24	9.782.792	7.485.458
Liabilitas Lain-lain	2c,2g,17,18,27	<u>20.205.858</u>	<u>19.414.458</u>
Jumlah Liabilitas		<u>881.108.100</u>	<u>508.865.667</u>
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar - masing-masing 1.000.000 saham dan			
400.000 saham tanggal 31 Desember 2011 dan 2010			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing			
600.000 saham dan 380.000 saham tanggal			
31 Desember 2011 dan 2010			
	19	600.000.000	380.000.000
Saldo Laba		<u>62.140.311</u>	<u>15.960.549</u>
Jumlah Ekuitas		<u>662.140.311</u>	<u>395.960.549</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.543.248.411</u></u>	<u><u>904.826.216</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
		Rp '000	Rp '000
PENDAPATAN			
Pembiayaan konsumen	2d,2h,2q,20,28	301.750.272	169.516.177
Sewa pembiayaan	2d,2i,2q,21,28	17.665.700	17.208.317
Sewa operasi	2d,2n,2q,28	4.322.174	3.302.323
Anjak piutang	2d,2j,2q,22,28	27.612.943	7.015.976
Administrasi	2q	61.553.023	44.255.486
Provisi	2q	1.259.229	1.373.110
Bunga	2d,2q,28	633.548	269.707
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan agunan diambil alih	2q,6,13	4.302.562	1.025.884
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	2c	650.086	-
Lain-lain - bersih	2q	7.434.987	3.116.187
Jumlah Pendapatan		<u>427.184.524</u>	<u>247.083.167</u>
BEBAN			
Gaji dan tunjangan	2d,2q,28	123.553.479	65.807.214
Bunga	2q,14	78.729.316	50.792.382
Umum dan administrasi	2d,2q,2r,23,24,28	77.384.102	41.778.311
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	2o,5,6,7	38.633.306	7.688.228
Penyusutan	2l,2n,10,11	31.051.493	18.927.288
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	2c	-	742.592
Beban keuangan lainnya	2q	17.574.486	18.873.545
Jumlah Beban		<u>366.926.182</u>	<u>204.609.560</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>60.258.342</u>	<u>42.473.607</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2s,25		
Kini		14.652.913	11.293.849
Tangguhan		(574.333)	(261.493)
		<u>14.078.580</u>	<u>11.032.356</u>
LABA BERSIH		46.179.762	31.441.251
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>46.179.762</u>	<u>31.441.251</u>
Laba Bersih per Saham Dasar	2t,26	103	90

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u> Rp '000	<u>Saldo Laba</u> <u>(Defisit)</u> Rp '000	<u>Jumlah</u> <u>Ekuitas</u> Rp '000
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010		343.000.000	(15.480.702)	327.519.298
Penerbitan modal saham	19	37.000.000	-	37.000.000
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>-</u>	<u>31.441.251</u>	<u>31.441.251</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010		380.000.000	15.960.549	395.960.549
Penerbitan modal saham	19	220.000.000	-	220.000.000
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>-</u>	<u>46.179.762</u>	<u>46.179.762</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		<u>600.000.000</u>	<u>62.140.311</u>	<u>662.140.311</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

	2011	2010
	Rp '000	Rp '000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga pembiayaan konsumen	294.353.477	165.923.125
Penerimaan bunga sewa pembiayaan	17.961.410	16.719.607
Penerimaan bunga sewa operasi	4.223.898	3.288.921
Penerimaan bunga anjak piutang	26.337.569	7.139.991
Penerimaan administrasi	61.553.023	44.255.486
Penerimaan provisi	1.259.229	1.373.110
Penerimaan bunga	633.548	269.707
Pendapatan lain-lain	8.090.045	3.116.187
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	249.157	147.922
Pembayaran beban keuangan lainnya	(17.574.486)	(18.873.545)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(72.234.271)	(41.389.337)
Pembayaran beban gaji dan tunjangan	(123.553.479)	(65.807.214)
Pembayaran bunga	(77.942.198)	(52.318.564)
Arus kas sebelum perubahan aktivitas operasi	123.356.922	63.845.396
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Piutang pembiayaan konsumen	(287.469.060)	12.040.472
Investasi sewa neto	36.476.904	(60.223.498)
Tagihan anjak piutang	(183.664.672)	(94.386.955)
Piutang lain-lain	146.131	(3.996.817)
Aset lain-lain	(121.005.590)	(13.682.768)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Utang pajak	(184.136)	241.533
Biaya yang masih harus dibayar	(1.222.428)	3.151.764
Liabilitas lain-lain	791.192	(20.561.393)
Kas digunakan untuk operasi	(432.774.737)	(113.572.266)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11.575.610)	(12.133.157)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(444.350.347)	(125.705.423)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	2.268.651	2.799.353
Perolehan aset tetap	(116.597.719)	(57.190.494)
Penambahan investasi dalam saham	(1.000)	-
Hasil penjualan investasi	12.500	667.516
Perolehan aset untuk disewakan	(8.542.925)	(666.104)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(122.860.493)	(54.389.729)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan pinjaman yang diterima	689.260.257	416.638.371
Pembayaran pinjaman yang diterima	(322.569.915)	(263.823.478)
Penambahan modal disetor	220.000.000	37.000.000
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	586.690.342	189.814.893
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	19.479.502	9.719.741
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.871.643	10.155.372
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.552	(3.470)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	39.358.697	19.871.643
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas:		
Penghapusan aset tetap	188.625	25.140

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985 dari notaris yang sama. Kedua akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 22 Juli 2008 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-68420.AH.01.02.Tahun.2008 tertanggal 23 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 November 2008 No. 90, Tambahan No. 22851.

Pada tanggal 24 Juni 2011, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui antara lain peningkatan modal dasar dari Rp 400.000.000 ribu menjadi Rp 1.000.000.000 ribu. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 24 Juni 2011 dari Syofilawati, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36318.AH.01.02.Tahun.2011 tertanggal 20 Juli 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor cabang yang berlokasi di Jabodetabek, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Timur, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Juli 2010 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Ivena Widjaja
Direktur Utama	: Doddy Susanto
Direktur	: Hawanto Hartono
	: Ricky Faerus
	: Robby Sugiharto Harjanto

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) selama tahun 2011 dan 2010 masing-masing adalah 6.085 orang (termasuk 5.596 orang karyawan kontrak) dan 3.433 orang (termasuk 3.035 orang karyawan kontrak).

Beban gaji dan tunjangan direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 6.202.385 ribu dan Rp 5.330.389 ribu.

Laporan keuangan PT Sinar Mas Multifinance untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 telah diselesaikan dan ditoreksi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2012. Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut menimbulkan dampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, kecuali penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan disajikan dalam ribuan Rupiah.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut:

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur penyajian laporan keuangan, antara lain tujuan, komponen laporan keuangan, penyajian yang wajar, materialitas dan agregat, saling hapus, pemisahan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain estimasi dan pertimbangan untuk akun-akun utama, manajemen permodalan, dan pendapatan komprehensif lain. Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersama-sama dengan "pendapatan komprehensif lain". Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif atau dua laporan yang berkaitan, yakni laporan laba rugi terpisah dan laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan dan menyajikan laporan keuangan periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2011.
2. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan informasi dilaporkan dalam setiap segmen operasi sesuai dengan informasi yang dilaporkan secara regular kepada pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya. PSAK ini menyempurnakan definisi segmen operasi dan mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Perusahaan menyajikan informasi segmen periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.
3. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.
4. PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", mengatur tentang prosedur yang digunakan oleh entitas untuk meyakinkan bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Suatu aset nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat dipulihkan melalui pemakaian dan penjualan aset tersebut. Jika ini yang terjadi, maka aset tersebut diturunkan nilainya dan pernyataan ini mengharuskan entitas untuk mengakui kerugian penurunan nilai aset. Pernyataan revisi ini juga mengatur kapan entitas harus memulihkan kerugian penurunan nilai aset yang telah diakui dan pengungkapan yang diperlukan.

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK yang relevan dan diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. PSAK No. 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
2. PSAK No. 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
3. PSAK No. 8 (Revisi 2010), Peristiwa setelah Periode Pelaporan
4. PSAK No. 23 (Revisi 2010), Pendapatan
5. PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

ISAK

1. ISAK No. 17 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011, namun tidak relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

PSAK

1. PSAK No. 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
2. PSAK No. 15 (Revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
3. PSAK No. 19 (Revisi 2010), Aset Takberwujud
4. PSAK No. 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
5. PSAK No. 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
6. PSAK No. 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK

1. ISAK No. 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK No. 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
3. ISAK No. 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK No. 11, Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
5. ISAK No. 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK No. 14, Aset Takberwujud - Biaya Situs Web

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2011	2010
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	9.068	8.991

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

d. Transaksi Pihak Berelasi

Kebijakan Akuntansi Efektif 1 Januari 2011

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, jika suatu pihak:
 - a. mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan;
 - b. memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c. memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. perusahaan asosiasi;
3. perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
4. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau Induk Perusahaan;
5. anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
6. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh, atau untuk dimana hak suara signifikan atas entitas tersebut, langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
7. suatu program imbalan pasca - kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan, atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2011

Pihak-pihak berelasi adalah:

1. perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
2. perusahaan asosiasi;
3. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

5. perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2011

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang (termasuk provisi atas pinjaman bank) tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif. Termasuk dalam biaya transaksi adalah provisi yang dibayarkan atas fasilitas pinjaman yang diterima dari bank. Biaya transaksi tidak termasuk beban administrasi.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, serta liabilitas keuangan lain-lain.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset lain-lain – simpanan jaminan.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain.

Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham pada Catatan 9. Karena tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi pinjaman diterima, biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

h. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (lihat Catatan 2.g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Perusahaan kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laporan laba rugi komprehensif.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Perusahaan akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

i. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewakan.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto, yang terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposits*) dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa dengan biaya perolehan aset yang disewa dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan yang dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa ditandatangani, penyewa memberikan uang jaminan yang besarnya mencapai 30% dari biaya perolehan aset yang disewa yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa. Dalam hal aset sewaan tidak mempunyai nilai residu pada akhir masa sewa, penyewa tidak diwajibkan memberikan uang jaminan.

Apabila aset sewaan dijual kepada penyewa sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi sewa neto, dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dalam transaksi pengalihan piutang, Perusahaan mengalihkan piutang sewa pembiayaan kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Perusahaan kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan sewa pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Perusahaan akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

j. Akuntansi Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penyisihan penurunan kerugian nilai piutang (lihat Catatan 2.g).

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari tagihan anjak piutang yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Dalam transaksi pengalihan piutang, Perusahaan mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Perusahaan kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laporan laba rugi komprehensif.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Perusahaan akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda (*double-declining-balance method*), kecuali bangunan dan prasarana yang disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Persentase Penyusutan</u>
Bangunan	5%
Kendaraan	25%
Peralatan kantor	50%
Perlengkapan kantor	50%
Prasarana	50% - 100%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Biaya Tanggungan Hak atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditanggihkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

n. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan selama taksiran masa manfaatnya, yaitu 4 tahun, dengan menggunakan metode saldo menurun berganda. Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laporan laba rugi komprehensif berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Apabila aset untuk disewakan dijual, selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan aset untuk disewakan.

Jumlah tercatat aset untuk disewakan dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset untuk disewakan yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset untuk disewakan berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset untuk disewakan tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk disewakan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset untuk disewakan tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus terpenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta tersedia untuk dijual telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah penurunan nilai diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Pendapatan pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, anjak piutang dan sewa operasi masing-masing dijelaskan pada Catatan 2.h, 2.i, 2.j dan 2.n.

Pendapatan administrasi dan beban-beban yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen dan anjak piutang diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, iuran jaminan sosial (Jamsostek) dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasti pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada), diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Instrumen Keuangan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

b. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	31 Desember	
	2011	2010
	Rp '000	Rp '000
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	39.358.697	19.871.643
Piutang pembiayaan konsumen	622.058.818	374.461.091
Investasi sewa neto	80.491.123	117.186.175
Tagihan anjak piutang	293.401.217	108.925.895
Piutang lain-lain	7.976.864	8.024.719
Aset lain-lain - simpanan jaminan	325.953	197.703
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Aset Keuangan	<u>1.043.612.672</u>	<u>628.667.226</u>

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset untuk disewakan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset untuk disewakan selama tahun berjalan. Nilai tercatat aset tetap dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

c Imbalan Pasti Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan manfaat pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas dan imbalan tersebut. Asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, cadangan imbalan pasti pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 24.

d Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset pajak tangguhan kotor diungkapkan pada Catatan 25.

e Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Tidak terdapat penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada tahun 2011 dan 2010. Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

4. Kas dan Setara Kas

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Kas	<u>462.000</u>	<u>332.500</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>33.409.016</u>	<u>9.696.327</u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.321.470	481.846
PT Bank CIMB Niaga Tbk	458.559	538.961
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	174.866	1.266.583
PT Bank Central Asia Tbk	120.765	338.407
PT Bank Mega Tbk	22.441	121.555
PT Bank Victoria International Tbk	19.280	-
PT Bank Capital Tbk	17.183	4.371
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.749	127.781
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	81.500
Jumlah	<u>2.140.313</u>	<u>2.961.004</u>
Jumlah	<u>35.549.329</u>	<u>12.657.331</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)		
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Sinarmas Tbk		
US\$ 359.556 tahun 2011 dan		
US\$ 92.775 tahun 2010	<u>3.260.449</u>	<u>834.136</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
US\$ 9.585 tahun 2011 dan		
US\$ 5.303 tahun 2010	<u>86.919</u>	<u>47.676</u>
Jumlah	<u>3.347.368</u>	<u>881.812</u>
Jumlah	<u>38.896.697</u>	<u>13.539.143</u>
Deposito berjangka		
Rupiah - Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>-</u>	<u>6.000.000</u>
Jumlah	<u>39.358.697</u>	<u>19.871.643</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	0,15% - 2,50%	0,15% - 6,25%

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****5. Piutang Pembiayaan Konsumen**

a. Terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	861.562.477	528.573.907
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bersih	<u>(237.061.131)</u>	<u>(153.803.959)</u>
Jumlah	624.501.346	374.769.948
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2.442.528)</u>	<u>(308.857)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>622.058.818</u></u>	<u><u>374.461.091</u></u>
Suku bunga per tahun Rupiah	15,31% - 39,50%	29,00% - 64,00%

b. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

d. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 14).

e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	523.906.945	320.763.816
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	253.801.747	154.609.421
Lebih dari 2 tahun	<u>83.853.785</u>	<u>53.200.670</u>
Jumlah	<u><u>861.562.477</u></u>	<u><u>528.573.907</u></u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Saldo awal tahun	308.857	263.204
Penambahan tahun berjalan	37.774.997	5.669.871
Hapus buku	<u>(35.641.326)</u>	<u>(5.624.218)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>2.442.528</u></u>	<u><u>308.857</u></u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

6. Investasi Sewa Neto

a. Terdiri dari:

	2011	2010
	Rp'000	Rp'000
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 28)	93.186.393	145.328.115
Pihak ketiga	-	832.691
Nilai residu yang dijamin	17.287.763	16.733.479
Penghasilan pembiayaan tanggungan	(12.694.924)	(28.896.723)
Simpanan jaminan	(17.287.763)	(16.733.479)
Jumlah	80.491.469	117.264.083
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(346)	(77.908)
Jumlah - bersih	<u>80.491.123</u>	<u>117.186.175</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	11,75% - 22,00%	13,00% - 22,00%

b. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.

c. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

	2011	2010
	Rp'000	Rp'000
Jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	57.379.267	59.850.251
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	33.311.340	54.718.010
Lebih dari 2 tahun	2.495.786	31.592.545
Jumlah	<u>93.186.393</u>	<u>146.160.806</u>

d. Tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan.

e. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai investasi sewa neto adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal tahun	77.908	1.103.792
Pemulihan tahun berjalan	(77.562)	(1.025.884)
Saldo akhir tahun	<u>346</u>	<u>77.908</u>

Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai tahun 2011 dan 2010 dibukukan pada akun "Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan agunan diambil alih" dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai investasi sewa neto adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

- f. Selama tahun 2010, Perusahaan telah melakukan transaksi pengalihan piutang sewa pembiayaan secara *without recourse* kepada Dupoer Finance B.V., Belanda. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh Perusahaan.

7. Tagihan Anjak Piutang

- a. Terdiri dari:

	2011	2010
	Rp '000	Rp '000
Rupiah		
Pihak ketiga	249.336.262	69.085.302
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)		
Pihak berelasi (Catatan 28)	41.804.886	45.777.990
Pihak ketiga	9.068.000	179.406
Jumlah	50.872.886	45.957.396
Jumlah tagihan anjak piutang	300.209.148	115.042.698
Pendapatan anjak piutang tanggungan	(6.023.200)	(6.095.381)
Jumlah	294.185.948	108.947.317
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(784.731)	(21.422)
Jumlah - bersih	293.401.217	108.925.895
Suku bunga per tahun		
Rupiah	14,00% - 21,00%	15,00% - 21,00%
Dolar Amerika Serikat	8,00% - 9,50%	8,00% - 12,00%

- b. Seluruh tagihan anjak piutang Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.
- c. Seluruh tagihan anjak piutang menggunakan syarat *with recourse*.
- d. Tidak terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan.
- e. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp '000	Rp '000
Saldo awal tahun	21.422	1.033.065
Penambahan tahun berjalan	858.309	2.018.357
Hapus buku	(95.000)	(3.030.000)
Saldo akhir tahun	784.731	21.422

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

- f. Selama tahun 2011 dan 2010, Perusahaan telah melakukan transaksi pengalihan tagihan anjak piutang secara *without recourse* kepada Dupoer Finance B.V., Belanda. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh Perusahaan.
- g. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas tagihan anjak piutang dari pihak ketiga.

8. Piutang Lain-lain

Terdiri dari:

	2011 Rp '000	2010 Rp '000
Piutang bunga	1.749.627	474.257
Lain-lain	<u>6.227.237</u>	<u>7.550.462</u>
Jumlah	<u><u>7.976.864</u></u>	<u><u>8.024.719</u></u>

Piutang lain-lain – lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 termasuk piutang dari aset tarikan sebesar Rp 807.018 ribu.

Piutang lain-lain – lain-lain pada tanggal 31 Desember 2010 termasuk piutang dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp 2.061.003 ribu (Catatan 28) dan piutang atas penjualan tanah di Bengkulu sebesar Rp 1.725.080 ribu.

Tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, karena berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat ditagih.

9. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, investasi dalam saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Saldo investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan	Jumlah Tercatat Rp'000
PT Asuransi Sinar Mas	0,010%	2.000
PT AB Sinar Mas Multifinance	0,004%	1.000
PT Sinarmas Asset Management	0,002%	<u>1.000</u>
Jumlah		<u><u>4.000</u></u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Maret 2011 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui pembelian 1.000 saham Perusahaan di PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi, sebesar Rp 1.000 ribu.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 30 Desember 2011 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui penjualan 1.000 saham Perusahaan di PT Sinar Mas Futures kepada PT Shinta Utama, pihak berelasi, sebesar Rp 12.500 ribu.

Saldo investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan	Jumlah Tercatat Rp'000
PT Sinar Mas Futures	1,000%	12.500
PT Asuransi Sinar Mas	0,010%	2.000
PT AB Sinar Mas Multifinance	0,004%	1.000
Jumlah		<u>15.500</u>

10. Aset Tetap

	1 Januari 2011 Rp '000	Perubahan selama tahun 2011			31 Desember 2011 Rp '000
		Penambahan Rp '000	Pengurangan Rp '000	Reklasifikasi Rp '000	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	47.174.290	14.150.000	-	-	61.324.290
Bangunan	114.285.097	38.691.156	-	1.746.928	154.723.181
Kendaraan	20.801.491	14.552.565	(3.203.215)	-	32.150.841
Peralatan kantor	21.123.296	29.864.964	(1.203.352)	-	49.784.908
Perlengkapan kantor	7.924.674	1.887.990	(84.364)	-	9.728.300
Prasarana	5.324.648	5.308.290	(3.165.709)	461.922	7.929.151
Bangunan dalam penyelesaian	3.108.850	12.142.754	-	(2.208.850)	13.042.754
Jumlah	<u>219.742.346</u>	<u>116.597.719</u>	<u>(7.656.640)</u>	<u>-</u>	<u>328.683.425</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	12.351.525	6.190.529	-	-	18.542.054
Kendaraan	8.915.665	4.777.939	(1.856.207)	-	11.837.397
Peralatan kantor	12.776.082	11.954.583	(1.011.350)	-	23.719.315
Perlengkapan kantor	4.530.252	2.081.764	(77.669)	-	6.534.347
Prasarana	2.401.837	3.385.256	(3.165.709)	-	2.621.384
Jumlah	<u>40.975.361</u>	<u>28.390.071</u>	<u>(6.110.935)</u>	<u>-</u>	<u>63.254.497</u>
Nilai Tercatat	<u>178.766.985</u>				<u>265.428.928</u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2010		31 Desember
	2010	Penambahan	Pengurangan	2010
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Biaya perolehan:				
Tanah	43.400.621	4.250.507	(476.838)	47.174.290
Bangunan	88.209.060	26.812.091	(736.054)	114.285.097
Kendaraan	14.292.659	8.684.634	(2.175.802)	20.801.491
Peralatan kantor	13.594.959	8.610.092	(1.081.755)	21.123.296
Perlengkapan kantor	5.320.251	2.871.123	(266.700)	7.924.674
Prasarana	2.699.861	2.853.197	(228.410)	5.324.648
Bangunan dalam penyelesaian	-	3.108.850	-	3.108.850
Jumlah	<u>167.517.411</u>	<u>57.190.494</u>	<u>(4.965.559)</u>	<u>219.742.346</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	7.673.086	4.899.239	(220.800)	12.351.525
Kendaraan	7.272.946	2.980.743	(1.338.024)	8.915.665
Peralatan kantor	9.625.837	4.210.244	(1.059.999)	12.776.082
Perlengkapan kantor	3.064.098	1.730.172	(264.018)	4.530.252
Prasarana	432.507	2.197.740	(228.410)	2.401.837
Jumlah	<u>28.068.474</u>	<u>16.018.138</u>	<u>(3.111.251)</u>	<u>40.975.361</u>
Nilai Tercatat	<u>139.448.937</u>			<u>178.766.985</u>

Beban penyusutan untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 28.390.071 ribu dan Rp 16.018.138 ribu.

Pengurangan selama tahun 2011 dan 2010 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp '000	Rp '000
Harga jual	2.268.651	2.799.353
Nilai tercatat	<u>(1.357.080)</u>	<u>(1.829.168)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>911.571</u>	<u>970.185</u>

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun "Beban lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2011 dan 2010 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 188.625 ribu dan Rp 25.140 ribu karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Perusahaan. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Perusahaan dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki sisa jangka waktu hak berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 28), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 103.108.994 ribu dan Rp 76.816.300 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

11. Aset untuk Disewakan

Akun ini merupakan mesin anjungan tunai mandiri (ATM) untuk disewakan, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2011		31 Desember
	2011	Penambahan	Pengurangan	2011
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Biaya perolehan	18.776.568	8.542.925	-	27.319.493
Akumulasi penyusutan	15.256.823	2.661.422	-	17.918.245
Nilai Tercatat	<u>3.519.745</u>			<u>9.401.248</u>
	1 Januari	Perubahan selama tahun 2010		31 Desember
	2010	Penambahan	Pengurangan	2010
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Biaya perolehan	18.110.464	666.104	-	18.776.568
Akumulasi penyusutan	12.347.673	2.909.150	-	15.256.823
Nilai Tercatat	<u>5.762.791</u>			<u>3.519.745</u>

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 2.661.422 ribu dan Rp 2.909.150 ribu.

Aset di atas disewakan melalui sewa operasi kepada PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset untuk disewakan Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, (Catatan 28) terhadap risiko gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.801.000 ribu dan Rp 22.200.000 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

12. Uang Muka

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, akun ini merupakan pembelian tanah, renovasi bangunan, dan pembangunan gedung di cabang-cabang, masing-masing sebesar Rp 132.945.282 ribu dan Rp 15.282.065 ribu.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****13. Aset Lain-lain - Bersih**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Agunan yang diambil alih - bersih	79.268.356	68.289.989
Biaya dibayar dimuka	8.935.001	7.604.184
Biaya tanggungan	836.733	557.198
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	335.601	-
Simpanan jaminan	325.953	197.703
Lain-lain	<u>34.892</u>	<u>251.959</u>
Jumlah - bersih	<u>89.736.536</u>	<u>76.901.033</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut::

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Tanah dan bangunan	63.933.991	66.673.755
Kendaraan	<u>15.334.365</u>	<u>5.841.234</u>
Jumlah	79.268.356	72.514.989
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>4.225.000</u>
Jumlah bersih	<u>79.268.356</u>	<u>68.289.989</u>

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan apartemen tersebut. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Biaya dibayar dimuka merupakan uang sewa kantor dan premi asuransi.

Simpanan jaminan sehubungan dengan uang jaminan atas sewa kantor di pusat dan cabang-cabang Perusahaan, penggunaan *safe deposit boxes*, pembelian air mineral dan pemakaian jaringan internet.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 252.532 ribu dan Rp 160.768 ribu (Catatan 28).

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****14. Pinjaman yang Diterima**

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari:

	2011	2010
	Rp '000	Rp '000
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	249.687.500	251.698.003
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	339.800.930	172.225.681
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.979.167	49.769.944
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000	-
PT Bank Capital Tbk	100.000.000	-
Jumlah	<u>839.467.597</u>	<u>473.693.628</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

- a. Pada tanggal 13 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000.000 ribu (fasilitas I) dan bersifat *non-revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 10,50% per tahun untuk tahun pertama dan sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia ditambah 3,00% per tahun untuk tahun kedua dan ketiga. Untuk pencairan fasilitas sebesar Rp 25.000.000 ribu yang ke - 1 telah dilunasi pada bulan Maret 2010. Sedangkan, saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 untuk pencairan fasilitas sebesar Rp 25.000.000 ribu yang ke - 2 adalah sebesar Rp 2.083.333 ribu. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2011 dan tidak diperpanjang lagi.
- b. Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000.000 ribu (fasilitas II) dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 11,50% per tahun.

Pada tanggal 28 Juni 2010, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 250.000.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2012. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 10,50% - 11,50% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 250.000.000 ribu. Saldo provisi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar Rp 312.500 ribu dan Rp 385.330 ribu.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

- a. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 100.000.000 ribu (fasilitas I) dimana jumlah fasilitas kredit yang berasal dari angsuran kredit tidak dapat ditarik kembali oleh Perusahaan. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Suku bunga pinjaman ini berkisar antara 13,00% sampai dengan 13,75% per tahun. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan November 2011 dan tidak diperpanjang lagi.
- b. Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000.000 ribu (fasilitas II) dimana jumlah fasilitas kredit yang berasal dari angsuran kredit dapat ditarik kembali oleh Perusahaan. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan, yaitu sampai dengan 26 April 2011. Suku bunga pinjaman ini berkisar antara 13,00% sampai dengan 18,00% per tahun.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Pada tanggal 30 November 2010, jumlah maksimum fasilitas II ditingkatkan menjadi sebesar Rp 350.000.000 ribu. Batas waktu penarikan fasilitas II ini adalah 12 bulan, dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 26 April 2012. Suku bunga pinjaman berkisar antara 10,50% sampai dengan 13,75% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 340.999.356 ribu dan Rp 172.225.682 ribu dan saldo provisi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar Rp 1.198.426 ribu dan nihil.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor yang dibiayai maksimum 105% (untuk fasilitas I dan II) dari jumlah fasilitas kredit (Catatan 5), *promissory notes* dan *cessie* (dengan *retro cessie*) berupa pengalihan piutang kredit kendaraan bermotor sebesar 100% dari piutang apabila terjadi tunggakan angsuran lebih dari 90 hari pada satu rekening penarikan kredit.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 11 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000.000 ribu dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah satu tahun, dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 11 November 2012. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 10,25% - 13,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 50.000.000 ribu dan saldo provisi yang belum diamortisasi adalah masing-masing sebesar Rp 20.833 ribu dan Rp 230.056 ribu.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5).

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000 ribu dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, yaitu sampai dengan 29 Maret 2012. Suku bunga fasilitas ini adalah 10,25% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 100.000.000 ribu.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5).

PT Bank Capital Tbk (Capital)

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000 ribu dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, yaitu sampai dengan 16 Desember 2012. Suku bunga fasilitas ini adalah 10,50% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 100.000.000 ribu dan nihil.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari BNI, CIMB, Panin, Victoria, dan Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan, antara lain untuk mengadakan merger, akuisisi, re-organisasi, merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum atau membubarkan Perusahaan, mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya, menarik kembali atau menurunkan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan saham.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****15. Utang Pajak**

	2011	2010
	Rp '000	Rp '000
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	3.378.914	320.988
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	67.600	125.776
Pasal 21	452.617	522.686
Pasal 23	12.713	3.739
Pasal 25	935.249	924.846
PPN Keluaran	-	55.891
Jumlah	<u>4.847.093</u>	<u>1.953.926</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

16. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2011	2010
	Rp '000	Rp '000
Bunga	3.422.342	1.718.851
Komunikasi	667.583	686.040
Asuransi	456.035	2.639.906
Listrik dan air	400.875	367.405
Jasa konsultan	181.500	176.000
Lain-lain	1.676.425	729.995
Jumlah	<u>6.804.760</u>	<u>6.318.197</u>

Biaya yang masih harus dibayar lain-lain terutama terdiri atas surat kabar dan majalah untuk keperluan kantor.

17. Liabilitas Lain-lain

	2011	2010
	Rp '000	Rp '000
Utang asuransi	6.813.497	9.523.642
Angsuran nasabah yang belum jatuh tempo	6.445.766	3.652.748
Lain-lain	6.946.595	6.238.068
Jumlah	<u>20.205.858</u>	<u>19.414.458</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo liabilitas lain-lain termasuk liabilitas kepada PT Datindo Infonet, pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian ATM dan cadangan pembayaran penalti kepada PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, sehubungan dengan fasilitas kerjasama penyaluran kredit secara *channeling*, dan pembayaran insentif.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****18. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011		2010	
	Nilai Tercatat Rp	Estimasi Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Estimasi Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	39.358.697	39.358.697	19.871.643	19.871.643
Piutang pembiayaan konsumen	622.058.818	622.058.818	374.461.091	374.461.091
Investasi sewa neto	80.491.123	80.491.123	117.186.175	117.186.175
Tagihan anjak piutang	293.401.217	293.401.217	108.925.895	108.925.895
Piutang lain-lain	7.976.864	7.976.864	8.024.719	8.024.719
Aset lain-lain - simpanan jaminan	325.953	325.953	197.703	197.703
Jumlah Aset Keuangan	1.043.612.672	1.043.612.672	628.667.226	628.667.226
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman yang diterima	839.467.597	839.467.597	473.693.628	473.693.628
Biaya yang masih harus dibayar	6.804.760	6.804.760	6.318.197	6.318.197
Liabilitas lain-lain	20.205.858	20.205.858	19.414.458	19.414.458
Jumlah Liabilitas Keuangan	866.478.215	866.478.215	499.426.283	499.426.283

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain - simpanan jaminan, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar. Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya, karena piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang diberikan pada suku bunga pasar.

Nilai wajar pinjaman yang diterima ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar. Nilai tercatat pinjaman yang diterima telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya karena pinjaman yang diterima selalu disesuaikan mengikuti suku bunga pasar.

19. Modal Saham

Pemegang Saham	2011		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp '000
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	599.999	99,9998%	599.999.000
PT Sinartama Gunita	1	0,0002%	1.000
Jumlah	600.000	100,0000%	600.000.000

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 24 Juni 2011 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan AHU-36318.AH.01.02.Tahun.2011 tertanggal 20 Juli 2011, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 400.000.000 ribu menjadi sebesar Rp 1.000.000.000 ribu dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 380.000.000 ribu menjadi sebesar Rp 500.000.000 ribu. Peningkatan modal saham ini seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk., perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36318.AH.01.02.Tahun.2011 tertanggal 20 Juli 2011.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 7 Desember 2011 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp 500.000.000 ribu menjadi sebesar Rp 600.000.000 ribu. Peningkatan modal saham ini seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Pemegang Saham	2010		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp '000
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	379.999	99,9997%	379.999.000
PT Sinartama Gunita	1	0,0003%	1.000
Jumlah	<u>380.000</u>	<u>100,0000%</u>	<u>380.000.000</u>

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 2010 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp 343.000.000 ribu menjadi sebesar Rp 380.000.000 ribu. Peningkatan modal saham ini seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (pinjaman diterima di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp
Pinjaman yang diterima	839.467.597	473.693.628
Kas dan setara kas	<u>(39.358.697)</u>	<u>(19.871.643)</u>
Utang - bersih	800.108.900	453.821.985
Modal	<u>662.140.311</u>	<u>395.960.549</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>121%</u>	<u>115%</u>

20. Pendapatan Pembiayaan Konsumen

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	2.506
Pihak ketiga	<u>301.750.272</u>	<u>169.513.671</u>
Jumlah	<u>301.750.272</u>	<u>169.516.177</u>

21. Pendapatan Sewa Pembiayaan

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Pihak berelasi (Catatan 28)	17.665.700	16.933.991
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>274.326</u>
Jumlah	<u>17.665.700</u>	<u>17.208.317</u>

22. Pendapatan Anjak Piutang

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Pihak berelasi (Catatan 28)	5.593.714	3.003.091
Pihak ketiga	<u>22.019.229</u>	<u>4.012.885</u>
Jumlah	<u>27.612.943</u>	<u>7.015.976</u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****23. Beban Umum dan Administrasi**

	2011	2010
	Rp '000	Rp '000
Komunikasi	12.971.966	8.057.955
Pemasaran dan iklan	8.699.691	7.508.268
Listrik dan air	4.995.748	4.241.822
Perlengkapan kantor	6.550.973	3.654.947
Jamuan dan perjalanan	6.400.634	3.159.029
Pelatihan dan pengembangan	9.442.947	2.910.219
Sewa kantor	6.790.770	2.894.890
Administrasi	2.907.453	2.306.150
Perbaikan dan pemeliharaan	3.119.345	2.273.025
Imbalan pasti pasca-kerja (Catatan 24)	2.907.362	2.266.393
Surat kabar, majalah dan cetakan	1.046.295	706.638
Asuransi (Catatan 28)	465.213	483.640
Jasa konsultan	760.503	448.308
Lain-lain	10.325.202	867.027
Jumlah	<u>77.384.102</u>	<u>41.778.311</u>

Selama tahun 2011 dan 2010, beban asuransi masing-masing sebesar Rp 465.213 ribu dan Rp 483.640 ribu atau 0,60% dan 1,16% dari jumlah beban umum dan administrasi merupakan beban yang dibayarkan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Lain-lain termasuk biaya yang berkaitan dengan pengambil-alihan agunan atas piutang bermasalah dari nasabah.

24. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja**Dana Pensiun**

Sejak 29 Juni 2001, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Perusahaan telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 3,00%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan sebesar 1,50%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Sejak tahun 2006, Perusahaan tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Perusahaan hanya melakukan perhitungan imbalan pasti pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Perusahaan sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Perusahaan mencapai usia pensiun.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****Imbalan Pasca-Kerja**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan cadangan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas cadangan imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh PT Konsultan Aktuarial Mizan, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2012.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut sebanyak 489 karyawan tahun 2011 dan 398 karyawan tahun 2010.

Rekonsiliasi jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai	10.698.242	8.391.544
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	<u>(915.450)</u>	<u>(906.086)</u>
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	<u>9.782.792</u>	<u>7.485.458</u>

Rincian beban imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Beban jasa kini	1.218.208	918.443
Beban bunga	748.546	648.351
Amortisasi kerugian aktuarial	1.130.603	-
Beban pesangon pemutusan hubungan kerja	<u>(189.995)</u>	<u>699.599</u>
Jumlah beban imbalan pasti pasca - kerja	<u>2.907.362</u>	<u>2.266.393</u>

Beban imbalan pasti pasca-kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 23) dalam laporan laba rugi komprehensif.

Mutasi cadangan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp' 000	Rp' 000
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja awal tahun	7.485.458	6.162.439
Beban imbalan pasti pasca-kerja tahun berjalan	2.907.362	2.266.393
Pembayaran imbalan pasca-kerja	-	(243.775)
Pembayaran pesangon pemutusan hubungan kerja	<u>(610.028)</u>	<u>(699.599)</u>
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja akhir tahun	<u>9.782.792</u>	<u>7.485.458</u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Tingkat diskonto	10,00%	9,50%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	7,00%
Tingkat perputaran karyawan	Digunakan linier merata pada semua usia sebesar 2,50%	5,00% sampai usia 40 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55
Tingkat mortalitas	TMI2	TMI2

25. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Pajak kini	14.652.913	11.293.849
Pajak tangguhan	<u>(574.333)</u>	<u>(261.493)</u>
Jumlah	<u><u>14.078.580</u></u>	<u><u>11.032.356</u></u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>60.258.342</u>	<u>42.473.607</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	2.297.334	1.323.019
Penyisihan kerugian penurunan nilai:		
tagihan anjak piutang	-	<u>(277.048)</u>
Jumlah - bersih	<u>2.297.334</u>	<u>1.045.971</u>
Perbedaan tetap:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	(3.603.234)	5.669.872
Beban umum dan administrasi	964.557	761.981
Penyusutan aset tetap	59.225	101.095
Beban lain-lain	641.977	187.752
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	-	(4.337.626)
Pendapatan lain-lain	(1.373.000)	(457.548)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(633.548)</u>	<u>(269.707)</u>
Jumlah - bersih	<u>(3.944.023)</u>	<u>1.655.819</u>
Laba kena pajak	<u><u>58.611.653</u></u>	<u><u>45.175.397</u></u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Rincian taksiran beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Taksiran beban pajak kini		
25% x Rp 58.611.653 ribu tahun 2011	14.652.913	-
25% x Rp 45.175.396 ribu tahun 2010	-	11.293.849
	<u>14.652.913</u>	<u>11.293.849</u>
Jumlah taksiran beban pajak kini	14.652.913	11.293.849
Dikurangi pajak dibayar dimuka	<u>(11.273.999)</u>	<u>(10.972.861)</u>
Jumlah taksiran utang pajak kini (Catatan 15)	<u>3.378.914</u>	<u>320.988</u>

Laba kena pajak tahun 2010 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2010	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	31 Desember 2010	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	31 Desember 2011
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Aset pajak tangguhan:					
Penyisihan kerugian penurunan nilai:					
tagihan anjak piutang	69.262	(69.262)	-	-	-
Imbalan pasti pasca-kerja	<u>1.540.610</u>	<u>330.755</u>	<u>1.871.365</u>	<u>574.333</u>	<u>2.445.698</u>
Jumlah - bersih	<u>1.609.872</u>	<u>261.493</u>	<u>1.871.365</u>	<u>574.333</u>	<u>2.445.698</u>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan direvisi melalui penerbitan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Undang-Undang revisi tersebut berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009, mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan, dari sebelumnya tarif progresif menjadi tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun 2011 dan 2010.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp '000	Rp '000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>60.258.342</u>	<u>42.473.607</u>
Beban pajak atas dasar tarif pajak efektif:		
25% x Rp 60.258.342 ribu tahun 2011	15.064.585	-
25% x Rp 42.473.607 ribu tahun 2010	-	10.618.402
	<u>15.064.585</u>	<u>10.618.402</u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

	2011	2010
	Rp '000	Rp '000
Perbedaan tetap:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai:		
piutang pembiayaan konsumen	(900.808)	1.417.468
Beban umum dan administrasi	241.139	190.495
Penyusutan aset tetap	14.806	25.274
Beban lain-lain	160.495	46.938
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	-	(1.084.407)
Pendapatan lain-lain	(343.250)	(114.387)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(158.387)	(67.427)
Jumlah - bersih	<u>(986.005)</u>	<u>413.954</u>
Jumlah beban pajak	<u>14.078.580</u>	<u>11.032.356</u>

26. Laba Per Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang dijadikan dasar perhitungan laba bersih per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 449.644 dan 349.184 saham.

27. Manajemen Risiko Keuangan**Pendahuluan dan Gambaran Umum**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko kredit
- b. Risiko pasar
- c. Risiko likuiditas
- d. Risiko operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefiniskan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggungjawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. PT Sinar Mas Multifinance sebagai anak perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh induk perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Kemitraan antara PT Sinar Mas Multifinance dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Perusahaan.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perusahaan menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok hutang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Perusahaan. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Perusahaan secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Perusahaan, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektifitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal.

Pengelolaan risiko Non Performing Loan (NPL) Perusahaan masih terkontrol, walaupun ada peningkatan NPL untuk kredit divisi mobil pada tahun 2011 sebesar 0,70% dan pada tahun 2010 sebesar 0,34%. Sedangkan NPL untuk kredit divisi motor pada tahun 2011 adalah sebesar 4,09% dan pada tahun 2010 adalah sebesar 0,23%. Angka-angka tersebut telah diupayakan untuk ditekan seminim mungkin sebagai bentuk tanggung jawab pengelolaan risiko kredit.

Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur baru pada tahun 2011, diantaranya mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011		2010	
	Jumlah Bruto Rp	Jumlah Neto Rp	Jumlah Bruto Rp	Jumlah Neto Rp
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	38.896.697	38.896.697	19.539.143	19.539.143
Piutang pembiayaan konsumen	624.501.346	622.058.818	374.769.948	374.461.091
Investasi sewa neto	80.491.469	80.491.123	117.264.083	117.186.175
Tagihan anjak piutang	294.185.948	293.401.217	108.947.317	108.925.895
Piutang lain-lain	7.976.864	7.976.864	8.024.719	8.024.719
Aset lain-lain - simpanan jaminan	325.953	325.953	197.703	197.703
Jumlah	<u>1.046.378.277</u>	<u>1.043.150.672</u>	<u>628.742.913</u>	<u>628.334.726</u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****b. Risiko pasar**

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2011		2010	
	US\$	Ekivalen Rp'000	US\$	Ekivalen Rp'000
Aset				
Kas dan setara kas (Catatan 4)	369.141	3.347.368	98.078	881.819
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	5.610.155	50.872.886	5.111.489	45.957.396
Jumlah	5.979.296	54.220.254	5.209.567	46.839.215
Liabilitas				
Liabilitas lain-lain (Catatan 18)	13.358	121.129	2.699	24.268
Aset - bersih	5.965.938	54.099.125	5.206.868	46.814.947

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.c.

Risiko suku bunga

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terkait risiko suku bunga pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	31 Desember 2011		31 Desember 2010	
	Rata-Rata Suku Bunga Efektif %	Jumlah Tercatat Rp '000	Rata-Rata Suku Bunga Efektif %	Jumlah Tercatat Rp '000
Aset				
Kas dan setara kas	0,15% - 2,5%	38.896.697	0,15% - 6,25%	19.539.143
Investasi sewa neto	11,75% - 22,0%	93.186.393	13% - 22%	146.160.806
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	15,31% - 39,5%	861.562.477	29% - 64%	528.573.907
Tagihan anjak piutang	8% - 21%	300.209.148	8% - 21%	115.042.698
Piutang lain-lain	8% - 21%	1.749.627	8% - 21%	474.257
Jumlah Aset		1.295.604.342		809.790.811
Liabilitas				
Pinjaman yang diterima	10,50%	839.467.597	9,35% - 13,75%	473.693.628

c. Risiko likuiditas

Risiko ini mengukur dan mengelola kemampuan Perusahaan untuk mendanai atau memenuhi liabilitas yang akan jatuh tempo setiap saat.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Perencanaan Kestinambungan Bisnis

Rencana kestinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkestinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Perusahaan memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Guna melebarkan bisnisnya, Perusahaan melakukan ekspansi dengan membuka 12 cabang baru pada tahun 2011, yaitu Cabang Sukabumi, Cabang Palu, Cabang Cilacap, Cabang Kendari, Cabang Tuban, Cabang Muaro Bungo, Cabang Gorontalo, Cabang Salatiga, Cabang Sumedang, Cabang Batam, Cabang Banjarmasin, Cabang Dumai dan membuka 9 cabang baru pada tahun 2010, yaitu Cabang Lampung, Cabang Jember, Cabang Rantau Prapat, Cabang Lubuk Linggau, Cabang Bengkulu, Cabang Tanjung Pinang, Cabang Samarinda, Cabang Madiun dan cabang Balikpapan. Selain itu, pada tahun 2010, Perusahaan juga merambah ke divisi pembiayaan motor.

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas	
	2011 Rp '000	2010 Rp '000	2011 %	2010 %
Aset				
Kas dan setara kas (Catatan 4)				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk	36.669.465	10.530.463	2,38	1,16
Deposito berjangka				
PT Bank Sinarmas Tbk	-	6.000.000	-	0,66
Jumlah	<u>36.669.465</u>	<u>16.530.463</u>	<u>2,38</u>	<u>1,82</u>

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas		
	2011	2010	2011	2010	
	Rp '000	Rp '000	%	%	
Aset					
Investasi sewa neto (Catatan 6)					
PT Citra Cemerlang	23.656.473	35.488.708	1,53	3,92	
PT Graha Dinamika Sejahtera	21.576.833	33.346.015	1,40	3,69	
PT Buana Mas Intitrans	12.438.532	23.081.670	0,81	2,55	
PT Ciptatrans Abadi	11.651.430	18.338.140	0,75	2,03	
PT Citrabuana Transabadi	5.899.817	11.345.803	0,38	1,25	
PT Dutabangun Transabadi	4.368.629	7.576.756	0,28	0,84	
PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo	4.217.720	2.114.757	0,27	0,23	
PT Sinar Asia Fortuna	3.098.197	3.810.371	0,20	0,42	
PT Wira Karya Sakti	3.007.068	7.011.882	0,19	0,77	
PT Persada Bangun Sentosa	1.533.999	2.300.999	0,10	0,25	
PT Jakarta Sinar Intertrade	1.373.024	-	0,09	0,00	
Lainnya (dibawah Rp 1.000.000 ribu)	364.671	913.014	0,02	0,10	
Jumlah	93.186.393	145.328.115	6,02	16,05	
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)					
Jimmy Widjaja	31.964.700	25.361.813	2,07	2,80	
PT Rolimex Kimia Nusamas	6.347.600	6.293.700	0,41	0,70	
PT Cakrawala Mega Indah	3.492.586	14.122.477	0,23	1,56	
Jumlah	41.804.886	45.777.990	2,71	5,06	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					
Piutang bunga tagihan anjak piutang					
Jimmy Widjaja	902.409	120.061	0,06	0,01	
PT Bank Sinarmas Tbk	-	2.061.003	-	0,23	
Jumlah	902.409	2.181.064	0,06	0,24	
Investasi dalam saham (Catatan 9)					
PT Asuransi Sinar Mas	2.000	2.000	0,00	0,00	
PT AB Sinar Mas Multifinance	1.000	1.000	0,00	0,00	
PT Sinar Asset Management	1.000	-	0,00	-	
PT Sinar Mas Futures	-	12.500	-	0,00	
Jumlah	4.000	15.500	0,00	0,00	
Aset lain-lain (Catatan 13)					
Biaya dibayar dimuka					
PT Asuransi Sinar Mas	252.532	160.768	0,02	0,02	
Pendapatan					
		Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan	
		2011	2010	2011	2010
		Rp '000	Rp '000	%	%
Pendapatan pembiayaan konsumen (Catatan 20)					
Manajemen kunci	-	2.506	-	-	0,00
Pendapatan sewa pembiayaan (Catatan 21)					
PT Citra Cemerlang	4.270.209	3.661.273	24,17	21,28	
PT Graha Dinamika Sejahtera	4.050.906	4.184.327	22,93	24,32	
PT Buana Mas Intitrans	2.894.481	2.700.799	16,38	15,69	
PT Ciptatrans Abadi	2.228.285	2.151.392	12,62	12,50	
PT Citrabuana Transabadi	1.299.741	1.258.773	7,36	7,31	
PT Wira Karya Sakti	829.169	894.942	4,69	5,20	
PT Dutabangun Transabadi	794.655	-	4,50	-	
PT Sinar Asia Fortuna	643.601	-	3,64	-	
PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo	230.893	-	1,31	-	
PT Persada Bangun Sentosa	227.500	-	1,29	-	
PT Jakarta Sinar Intertrade	51.449	-	0,29	-	
Lainnya	144.811	2.082.485	0,82	12,10	
Jumlah	17.665.700	16.933.991	100,00	98,40	

PT SINAR MAS MULTIFINANCE**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan	
	2011 Rp '000	2010 Rp '000	2011 %	2010 %
Pendapatan				
Pendapatan anjak piutang (Catatan 22)				
PT Cakrawala Mega Indah	1.817.869	1.963.783	6,58	27,99
Jimmy Widjaja	3.352.792	602.486	12,14	8,59
PT Rolimex Kimia Nusamas	423.053	436.822	1,53	6,23
Jumlah	<u>5.593.714</u>	<u>3.003.091</u>	<u>20,25</u>	<u>42,81</u>
Pendapatan sewa operasi				
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>4.322.174</u>	<u>3.302.323</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>
Pendapatan bunga				
Jasa giro				
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>158.103</u>	<u>65.241</u>	<u>24,96</u>	<u>24,19</u>
Pendapatan lain-lain				
Pendapatan sewa				
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>1.373.000</u>	<u>-</u>	<u>18,47</u>	<u>-</u>
Beban				
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)				
Asuransi				
PT Asuransi Sinar Mas	<u>465.213</u>	<u>483.640</u>	<u>0,60</u>	<u>1,16</u>

- b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama Dengan Cara Pengambilalihan Portofolio dan Penunjukan Agen Jaminan serta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit secara *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 5).
- c. Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 10 dan 11).
- d. Pada tanggal 22 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas mesin anjungan tunai mandiri (ATM) milik Perusahaan (Catatan 11). Perjanjian sewa operasi tersebut berlaku sejak tanggal 22 November 2007 sampai dengan 22 Januari 2016.
- e. Pada tanggal 6 September 2010, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan 848 saham Perusahaan di PT Shinta Utama kepada PT Arthamas Solusindo sebesar Rp 667.516 ribu.
- f. Pada tanggal 7 Desember 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan 1000 saham Perusahaan di PT Sinar Mas Futures kepada PT Shinta Utama sebesar Rp 12.500 ribu (Catatan 9).
- g. 5,02% dan 8,10% dari beban gaji dan tunjangan masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 diberikan kepada Direksi Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

29. Perjanjian dan Ikatan

- a. Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 750.000.000 ribu. Suku bunga sebesar 11,50%. Jangka waktu perjanjian ini adalah 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan bertindak selaku agen kerjasama, agen jaminan dan kustodi.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk untuk fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor roda empat, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 750.000.000 ribu. Suku bunga sebesar 11,00%. Jangka waktu perjanjian ini adalah 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan bertindak selaku agen kerjasama, agen jaminan dan kustodi.

- b. Pada bulan April dan Juni 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Akad Komitmen Limit Fasilitas Pembiayaan dalam Bentuk Murabahah dan Ijarah Muntahia Bittamlik dengan PT Bank Sinarmas Tbk – unit usaha syariah (Bank Sinarmas Syariah), pihak berelasi, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 270.000.000 ribu. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Porsi Bank Sinarmas Syariah dalam perjanjian ini adalah maksimum sebesar 100% dari nilai pembiayaan. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan bertindak selaku agen kerjasama, agen jaminan dan kustodi. Perjanjian ini telah jatuh tempo pada bulan April dan Juni 2011 dan tidak diperpanjang.

30. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi Rp '000	Sebelum Reklasifikasi Rp '000
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	7.688.228	6.662.344
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan agunan diambil alih	(1.025.884)	-

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif dan laporan perubahan ekuitas tahun 2010.

31. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif untuk laporan keuangan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap

PT SINAR MAS MULTIFINANCE

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

4. PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Purnakarya
5. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
6. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
7. PSAK No. 28 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
8. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
9. PSAK No. 33 (Revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
10. PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
11. PSAK No. 36 (Revisi 2011), Asuransi Kontrak Asuransi Jiwa
12. PSAK No. 45 (Revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
13. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
14. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
15. PSAK No. 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
16. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
17. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham
18. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
19. PSAK No. 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
20. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi
21. PSAK No. 63, Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi
22. PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

ISAK

1. ISAK No. 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya
3. ISAK No. 16, Perjanjian Konsesi Jasa
4. ISAK No. 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK No. 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
6. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
7. ISAK No. 22, Perjanjian Konsesi Jasa
8. ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif
9. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa
10. ISAK No. 25, Hak atas Tanah
11. ISAK No. 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

PPSAK

1. PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
2. PPSAK No. 8, Pencabutan PSAK 27: Akuntansi Perkoperasian
3. PPSAK No. 9, Pencabutan ISAK 5: Interpretasi atas Par.14 PSAK 50 (1998) tentang pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual
4. PPSAK No. 11, Pencabutan PSAK 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi

Perusahaan masih mengevaluasi dampak PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.
